

ABSTRAK

Skripsi atas nama **Ismi Afifah Kurnia** Nim 4316.042, dengan judul “**Pola Komunikasi Masyarakat Lokal dengan Masyarakat Pendatang Di Jorong Saroha Kabupaten Pasaman Barat**”. Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi tahun 2020/2021.

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa Komunikasi masyarakat local di Pasaman Barat memiliki beberapa perbedaan dengan komunikasi masyarakat pendatang misalnya dalam hal pola komunikasi. Perbedaan ini bias dilihat dari cara masyarakat berkomunikasi. Dimana dalam berkomunikasi, bahasa adalah alat atau perwujudan budaya yang di gunakan manusia untuk saling berkomunikasi atau berhubungan, baik lewat tulisan, lisan, atau pun gerakan (bahasa isyarat), dengan tujuan menyampaikan maksud hati atau kemauan lawan bicaranya atau orang lain. Melalui bahasa, manusia dapat menyesuaikan diri dengan adat istiadat, tingkah laku, tata karma masyarakat, dan sekaligus mudah membaurkan dirinya dengan segala bentuk masyarakat.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif dengan menggambarkan fenomena yang ada dengan informan masyarakat dan kepala jorong. Data dikumpulkan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti akan memperoleh data dengan menggunakan analisis data deskriptif analisis maksudnya data yang diperoleh tidak dituangkan dalam bentuk angka statistik melainkan tetap dalam bentuk kualitatif. Dalam pengolahan data kualitatif ini, peneliti menggunakan proses berpikir induktif, artinya bahwa pengolahan data bertitik tolak dari data yang dikumpulkan melalui observasi dan wawancara kemudian diambil kesimpulan.

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat di tarik kesimpulan bahwa Pola Komunikasi Masyarakat Lokal dengan Masyarakat Pendatang Di Jorong Saroha Nagari Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat sudah cukup baik. Yaitu Pola Komunikasi Primer, yaitu masyarakat pendatang(komunikator) menggunakan bahasa kiasan kepada masyarakat lokal (komunikan) dalam bentuk verbal. Pola Komunikasi linier, yaitu masyarakat pendatang (komunikan) melihat dan mendengar terlebih dahulu apa yang disampaikan oleh masyarakat lokal (komunikator) kemudian komunikan mengambil kesimpulan dengan melihat prilaku dan gerakan mulut dari komunikator. Pola Komunikasi Sirkuler, yaitu umpann balik dari masyarakat lokal (komunikator) terhadap masyarakat pendatang (komunikan) sangat baik sehingga jarang terjadi miss komunikasi.

Kata Kunci : Pola Komunikasi, Masyarakat Lokal, Masyarakat Pendatang